

Studio Desain: Perluas Dapur, Menambah Ruang Jemur

JOTUN

*Wipe away stains,
not the colours.*



TrueColour Technology

Pilih Gypsum,
Pilih **ELEPHANT**[®]

Hubungi kami:
0811 347 091
(Indonesia Timur)
0816 718 894
(Indonesia Barat)

- Harga terjangkau
- Mudah dipasang
- Tahan lama



ELEPHANT[®]
GYPSUM
Image of Quality

tabloid

RUMAH

Inspirasi Hidup Nyaman

RAIH HADIAH KUIS
SEMEN GRESIK
Rp 1 JUTA

10 tanya jawab
seputar kamar mandi sehat

Properti: Barat Jakarta
Makin Laku

Rumah Dengan
Penyimpanan Optimal

Edisi 199-VIII

29 Oktober -
11 November 2010
Pulau Jawa Rp 10.000,
Luar Jawa Rp 10.500

KOMPAS GRAMEDIA
ISSN 1693-1211



9 771693 121105

RMTB101029

BAGUSNYA!



Bagusnya Ada Dimana-mana,
Bagusnya Tiga Roda.

www.sementigaroda.com

White Mortar TR30

Lebih Baik!
Lebih Cepat!
Lebih Ekonomis!

Call-center : 0800-10-37632 & (+62 21) 255 33 555, SMS : 0812 128 3000

AGIAN PUTIH SIAP PAKAI DARI TIGA RODA



Chiang Mai Kuno, negeri sejuta lahan sawah

QODARIAN PRAMUKANTO*)
FOTO: QODARIAN PRAMUKANTO

Demikian besar arti Sungai Ping bagi kebudayaan Lanna. Bentang sungai ini mengukir kelahiran suatu peradaban dan membentuk infrastruktur alam yang menjadi urat nadi dalam komunikasi dengan peradaban masyarakat lainnya.



Gerbang Chang Puak kota Chiang Mai kuno.

Sungai Ping yang mempunyai daerah aliran sungai terluas (3. 553.500 ha) di negeri Gajah Putih menjadi saksi sejarah peradaban wilayah utara Thailand.

Sebagai kota terbesar kedua setelah Bangkok, kota kuno yang telah berusia 700 tahun ini merupakan ibu kota kerajaan Lanna yang dikenal dengan sebutan "the land of a million rice fields". Penamaan kota ini berkaitan erat dengan kondisi lansekap di mana Chiang Mai tua didirikan pada saat itu.

Kota yang dibangun di kaki Gunung Doi Suthep ini merupakan dataran aluvial subur dari Sungai Ping yang mengalir dari utara ke selatan. Bentang lahan dengan tanah subur dan sumber air berlimpah yang berasal dari pegunungan dengan hutan yang lebat menjadi pilihan raja Mangrai yang berkuasa saat itu.

Di atas lahan subur yang berada di antara Sungai Ping di sebelah timur dan kota Chiang Mai di barat dicetak berjuta lahan sawah. Hutan pegunungan di sekitarnya

merupakan daerah tangkapan air yang penting dalam menjamin pasokan air untuk aktivitas pertanian. Di samping itu, hutan Pegunungan Doi Suthep ini juga secara bijak dimanfaatkan sebagai sumber kayu untuk membangun kota, sehingga Dinasti Lanna menjadi salah satu kekuatan besar sepanjang sejarah Thailand.

Tapak Kota

Selain faktor biofisik, pemilihan tapak kota juga mempertimbangkan faktor sosial dan geopolitik. Posisi tapak kota pada lembah yang berada di antara Sungai Ping di sebelah timur dan Pegunungan Doi Sutep di sebelah barat ini menjadi

pertimbangan dari segi pertahanan terhadap serangan musuh. Burma (Myanmar), salah satu kerajaan yang berada di balik Pegunungan Doi Suthep, di samping Ayutthaya, merupakan ancaman potensial.

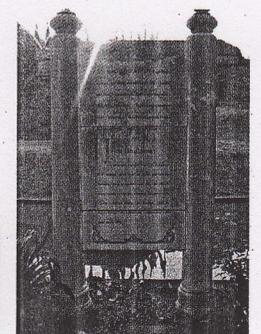
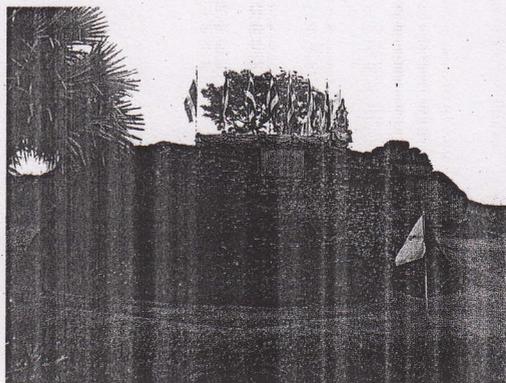
Pada lahan dengan topografi yang agak tinggi ke arah barat Sungai Ping ini, kota Chiang Mai kuno yang berbentuk bujur sangkar dirancang. Pada awalnya, raja Mangrai yang berkuasa saat itu merancang kota dengan panjang setiap sisinya 2000 wa. Wa merupakan satuan panjang dalam pengukuran lahan, di mana 1 wa setara dengan 2 m. Namun setelah berkonsultasi dengan dua teman raja dari kerajaan sahabat, disarankan agar kota dibangun dalam bentuk bujur sangkar dengan sisi yang tidak terlalu panjang agar mudah mengendalikannya.

Pertemuan 3 raja dalam rangka penyusunan rencana kota tersebut, antara lain menghasilkan usulan agar panjang setiap sisi kota yang juga berfungsi sebagai benteng pertahanan tersebut adalah 800 wa (1.600 m). Jarak ini merupakan jarak terjauh yang mampu dijangkau oleh kuda yang berlari cepat untuk membawa pesan dari satu sudut benteng ke sudut lainnya. Lokasi di mana pertemuan konsultasi 3 raja, dari kerajaan Lanna, Payau, dan Sukothai tersebut, saat ini dijadikan Monumen "Pertemuan Tiga Raja" yang terletak di muka halaman balai kota tua Chiang Mai.

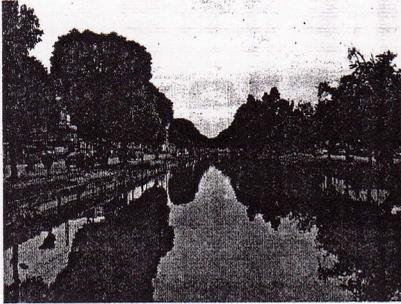
Kota Chiang Mai kuno dibangun dengan dikelilingi dinding benteng yang terbuat dari batu bata (*walled city*). Zonasi kota mengikuti konsep yang tertuang dalam naskah Mahataksa (keberuntungan). Dalam



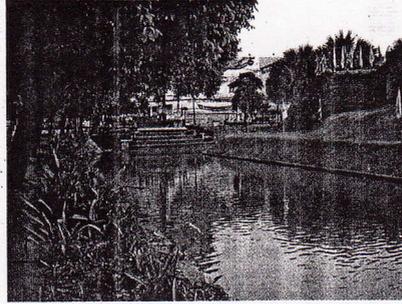
Monumen "Pertemuan Tiga Raja Bersahabat" dalam konsultasi pembangunan kota Chiang Mai kuno.



Prasasti yang menerangkan Hua Lin Corner sebagai sumber air bagi parit kota.



Jalur hijau parit sebagai salah satu taman kota Chiang Mai kuno.



Sudut benteng hua lin sebagai sumber air parit yang mengelilingi kota.

naskah tersebut, setiap bagian kota dilibatkan sebagai bagian dari tubuh manusia. Kota mempunyai 5 pintu gerbang di keempat sisinya. Pintu gerbang tunggal masing-masih di sisi utara, barat, dan timur, serta 2 pintu gerbang di sisi selatan kota. Pintu gerbang Chang Puak yang terletak di sebelah utara merupakan gerbang utama yang merupakan simbol kepala bagi kota Chiang Mai tua.

Di dalam *walled city*, selain istana, sang raja membangun penginapan, gedung pengadilan, gedung perbendaharaan negara, perumahan keluarga raja, gudang pangan, kandang gajah dan kuda, pasar induk, dan kuil-kuil. Masing-masing kawasan ini ditempatkan pada blok-blok. Beberapa jalan utama merupakan akses ke tiap-tiap kawasan dan penghubung antara pintu gerbang. Dari jalan utama ini juga terhubung jalur-jalur sirkulasi sempit (*soi*), membuat tatanan kota berbentuk seperti *grid*.

Selain membangun dinding

pertahanan, raja Mangrai juga menggali sebagaimana pernah dilakukan pada waktu membangun benteng kota Sukhotai. Parit selebar 9 m (18 m) merupakan benteng bastion pertahanan luar mengelilingi kota yang berbentuk bujur sangkar. Walaupun kota-kota kuno di Thailand umumnya memiliki benteng dan parit sebagai pertahanan, di ibu kota kerajaan Lanna inilah satu-satunya peninggalan tersebut masih lengkap.

Dengan kondisi topografi yang datar, Chiang Mai kuno dibangun dengan sistem tata air dan drainase kota yang baik. Bukti sejarah yang menguatkan adanya sistem tata air ini adalah prasasti mengenai sistem tata air pemasok parit. Dalam prasasti tersebut, disebutkan bahwa sumber air pengisi parit pertahanan berasal dari Hwai Kaeo yang dialirkan melalui *aqueduct* (kanal/terowongan air) menuju parit melalui sudut timur laut benteng *bastion*. Sudut ini dikenal sebagai *Hua Lin Corner* atau

sudut benteng sebagai hulu di mana sumber air berasal (hua = head, lin = aqueduct).

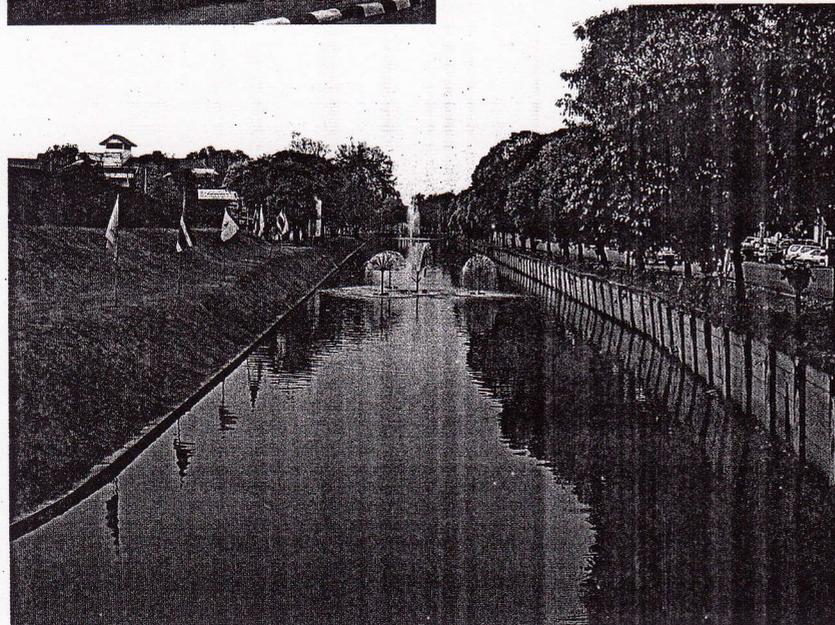
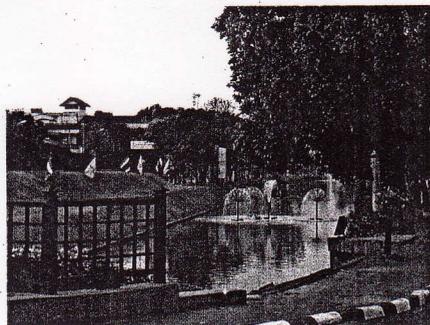
Walaupun populasi penduduk Chiang Mai sekarang kurang lebih dari 700.000 jiwa, namun kota yang luasnya 4000 ha ini tampak bersih dan asri: Di kawasan pusat peradapan Chiang Mai kuno ini, sepanjang jalan utama dan jalur hijau parit disemarakkan dengan aneka tanaman bunga penghias taman dan jalur hijau pedestrian kota. Walaupun perkembangan penduduk dan pembangunan kota telah berlangsung selama berabad-abad, bukti-bukti sejarah masih tergarut di setiap sudut kota.

Chiang Mai tua menjadi ruh yang mempengaruhi perkembangan kota Chiang Mai modern. Nuansa sejarah tetap terukir dalam senyawa harmonis modernisasi pembangunan kota. Sehingga karakter kota kuno di pusat kota Chiang Mai modern tetap menguat dan membentuk *genius loci* (kearifan lokal) kota, menggambarkan Kota Kuno Chiang Mai yang berbentuk bujur sangkar dengan parit yang mengelilinginya. 

(SUMBER: DIGITAL GLOBE, 2007)

* STAF PENGAJAR DEPARTEMEN ARSITEKTUR LANSKAP, FAKULTAS PERTANIAN, IPB, BOGOR

Benteng *bastion* dan parit yang jernih merupakan pertahanan berapit bagi kota tua Chiang Mai.



EDISI TERBARU

serial rumah

MENGUPAS TUNTAS, MEMBERI SOLUSI

Living Room

Trik Interior Memanipulasi Kekurangan Ruang

24 Gaya Living Room

Menata Perabot Bersantai Jadi Lebih Nyaman

Perangkat Elektronik Sesuai Ukuran dan Kebutuhan

Edisi 10/10
80 halaman
Rp 30.000



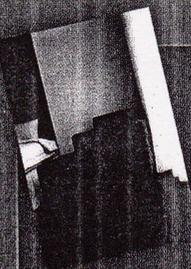
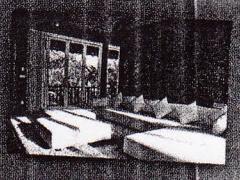
Ekspresi
Agar Bersantai Lebih Nyaman

Ruang keluarga identik dengan kegiatan bersantai. Menatanya tidak semudah yang dibayangkan, karena di ruang ini terdapat banyak sekali kegiatan yang dilakukan. Apapun kegiatannya, menonton, membaca atau pun bermain, semua harus dapat ditampung dengan nyaman di ruang ini.

Inspirasi

Menyatunya View dan Udara Segar

Desain yang terencana adalah kunci utama menciptakan suasana khusus untuk sebuah ruang. Ruang keluarga di vila ini dirancang khusus sebagai tempat yang nyaman untuk beristirahat. Unsur alam disatukan dengan perancangan arsitektur dan pilihan material bangunan yang cermat.



Eksplorasi
Jeli Memilih Sofa

Kursi bisa memberikan kenyamanan seperti yang dibayangkan bila unsur pembentuknya terbuat dari bahan yang berkualitas, baik penutup/pelapis, isi, maupun kerangkanya. Setidaknya ada tiga jenis yang umum digunakan, kulit, kain, dan PVC (bahan sintesis). Masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan.

MAU HEMAT? BERLANGGANAN SAJA

Langganan	Normal	Harga Langganan
6 edisi	Rp 180.000	Rp 145.000
12 edisi	Rp 360.000	Rp 250.000

SHOWROOM & LAYANAN PELANGGAN
Sirkulasi Kompas Gramedia Telp. (021) 530 6283 - SMS 0811 80 35 80
ADVERTISING SALES AND MARKETING
Telp. (021) 533 0150 ext. 32645



Tersedia di Agen-agen Terdekat